

**PENGARUH DANA BAGI HASIL DAN DANA ALOKASI UMUM
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN KOTE SE-
PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
PERIODE 2013-2018**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**DHEO NIBRAS NUR AHNAF
NPM. 1651010479**

Program Studi: Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441/2020**

**PENGARUH DANA BAGI HASIL DAN DANA ALOKASI UMUM
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN KOTA SE-
PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
PERIODE 2013-2018**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**DHEO NIBRAS NUR AHNAF
NPM. 1651010479**

Program Studi: Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Nurlali,M.A.

Pembimbing II : Yulistia Devi S.E,M.S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/2020M**

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan produk domestik bruto. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung selama tahun 2013-2018? Apakah terdapat pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung selama tahun 2013-2018? Apakah terdapat pengaruh Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung selama tahun 2013-2018? Bagaimanakah pandangan Ekonomi Islam mengenai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung? Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kota Se-Provinsi Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam periode 2013-2018. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kota Se-Provinsi Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam periode 2013-2018. Untuk mengetahui pengaruh Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kota Se-Provinsi Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam periode 2013-2018. Untuk menganalisis pandangan Ekonomi Islam mengenai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari data publikasi BPS Provinsi Lampung dan Direktorat Jenderal Perimbangan dan Keuangan. Populasi penelitian ini adalah data Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Pertumbuhan Ekonomi dengan sampel 6 tahun dari 2013-2018. Sampel yang digunakan berjumlah 8 terdiri dari 6 kabupaten dan 2 kota yaitu tanggamus, lampung selatan, lampung tengah, lampung utara, tulang bawang barat, tulang bawang, bandar lampung, dan metro. Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi linier berganda yang diolah dengan SPSS-22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Dana Bagi Hasil berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung. Dana Alokasi umum berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung. Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung. Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam yaitu Khilafah yang berarti bertanggung jawab sebagai pemegang amanah Allah dimuka bumi dalam mengelola Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum dalam kegiatan ekonomi dan sosial secara adil dan merata untuk kesejahteraan masyarakat sesuai dengan QS Al- A'raff:96 tentang rizki yang Allah berikan kepada umatnya.

Kata Kunci: Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Pertumbuhan Ekonomi dan Ekonomi Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131 Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH DANA BAGI HASIL DAN DANA ALOKASI UMUM
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN
KOTA SE-PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM PERIODE 2013-2018**

**Nama : Dheo Nibras Nur Ahnaf
NPM : 1651010479
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,

Nurlaili, M.A.

NIP. 197710152005012003

Pembimbing II,

Yulistia Devi S.E.M.S.Ak.

NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Madnasir, S.E., M.S.I

NIP. 197504242002121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I. Bandar Lampung, 35131 Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH DANA BAGI HASIL DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN KOTA SE-PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2013-2018”** disusun oleh, **Dheo Nibras Nur Ahnaf, NPM : 1651010479**, program studi : **Ekonomi Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jumat, 14 Agustus 2020**

TIM PENGUJI

Ketua : Budimansyah, S.Th.I,M.Kom.I

Sekretaris : Dania Hellin Amrina, S.E,M.Sc

Penguji I : Muhammad Kurniawan,M.E.Sy.

Penguji II : Nurlaili,M.A.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si
NIP. 198008012003121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dheo Nibras Nur Ahnaf

NPM : 1651010479

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH DANA BAGI HASIL DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN KOTA SE-PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2013-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2020
Penulis,

Dheo Nibras Nur Ahnaf
NPM : 1651010479

MOTTO

أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ - ١٤

Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)? (Q.S. Al-Alaq. Ayat 14)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa Syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Bintang Hanif dan Ibu Eos Mutia Yuliatwati (Alm) yang saya hormati, sayangi dan saya banggakan Selalu menguatkan sepenuh jiwa raga, merawat dan memotivasi saya dengan nasihat-nasihat yang sangat luar biasa, serta mendoakan saya agar selalu dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan disetiap langkahnya.
2. Ibu Relawati (kakak alm Ibu), Terima kasih karena sudah merawat dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikanku kesempatan belajar.



RIWAYAT HIDUP

Penulis di anugerahi nama Dheo Nibras Nur Ahnaf oleh kedua orang tua tercinta. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Bintang Hanif dan Ibu Eos Mutia Yuliawati (Alm). Penulis di lahirkan pada 13 Februari 1998 di Kota Bandar Lampung.

Riwayat pendidikan penulis yang telah di selesaikan adalah sebagai berikut:

1. SD N Al-Azhar 1 Bandar Lampung selesai pada tahun 2010
2. SMP N 23 Bandar Lampung selesai pada tahun 2013
3. SMA N 3 Bandar Lampung selesai pada tahun 2016
4. Dan pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan ke perguruan Tinggi Universitas Negeri Raden Intan Lampung (UIN) dengan mengambil Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “PENGARUH DANA BAGI HASIL DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN KOTA SE-PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2013-2018” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan untuk Nabi Muhammad SAW para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, kerjasama, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
2. Madnasir, S.E., M.S.I selaku ketua prodi Ekonomi Syari'ah yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa-mahasiswanya.
3. Budimansyah, S.TH.I, M. Kom.I sebagai sekretaris jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Nurlaili, M.A. selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan banyak waktunya untuk mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.

5. Yulistia Devi S.E,M.S.Ak selaku pembimbing 2 yang dengan sabar memberikan bimbingan dan petunjuk yang benar sehingga sangat membantu bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu seta motivasi yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
7. Pimpinan dan karyawan perpustakaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut, serta perpustakaan daerah yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.
8. Kakak-kakak sepupuku, Siti Sartika Suri, SH,Zumi Anggrawati, SH,Ajeng Dista Mediani, Siska Martini, Mas Febri Hamdi, Mas Aryandi, S.Pd dan Zona Tesya Novitri yang telah memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-temanku, Bagas, Zuhri, Eko, Fadil, Nopal, Ader, Wanda, Febri, Jonatha, Haw, Acep, Juniawan, Widi dan Hapis terima kasih telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman kelas f, yang telah memberikan semangat serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Ovi sebagai partner terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan yang penulis miliki. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna melengkapi hasil penelitian ini.

Peneliti berharap penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pembangunan wilayah yang disertai dengan landasan Islam di abad modern ini.

Bandar Lampung, Agustus 2020

Dheo Nibras Nur Ahnaf
1651010479



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
1. Secara Objektif.....	2
2. Alasan Subjektif	3
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Fokus Penelitian	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Dana Bagi Hasil	13
1. Pengertian Dana Bagi Hasil	13
2. Faktor-faktor Penentu.....	14
3. Stakeholders Penentu DBH.....	14
B. Dana Alokasi Umum	15
1. Pengertian Dana Alokasi Umum.....	15
2. Peran Dana Alokasi Umum (DAU)	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dana Alokasi Umum (DAU)	17
4. Ketentuan Perhitungan Dana Alokasi Umum (DAU).....	17
C. Pertumbuhan Ekonomi	18
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2. Faktor-Faktor Yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi	19
3. Teori pertumbuhan ekonomi	20
D. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	22
E. Tinjauan Pustaka	24
F. Kerangka Berpikir	38
G. Hipotesis.....	39

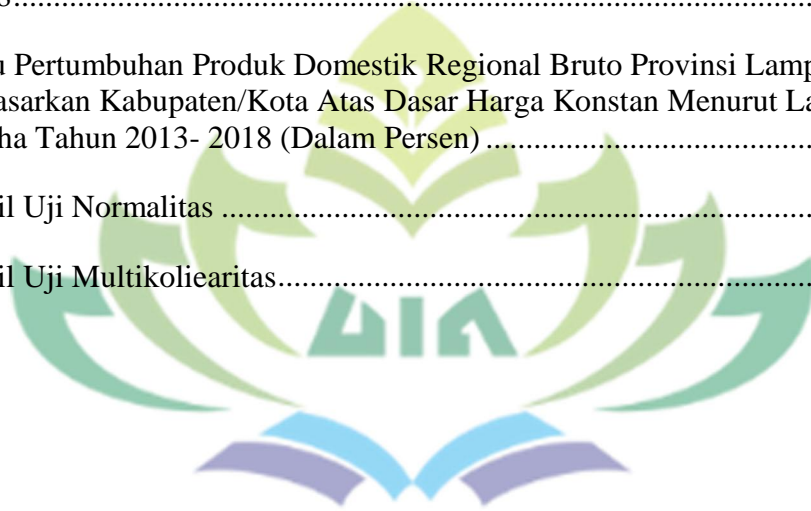
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel	46
D. Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Pengolahan dan analisis data	48
1. Uji Asumsi Klasik	48
2. Regresi Linier Berganda.....	50
3. Uji Hipotesis.....	50
a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	50
b. Uji Signifikansi Parameter (Uji T)	51
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	52
A. Deskripsi objek penelitian	52
1. Gambaran umum provinsi Lampung	52
2. Administrasi Pemerintahan	54
3. Daftar Gubernur dan Wakil Gubernur	56
B. Analisis Gambaran Objek Penelitian.....	58
C. Analisis Data	62
1. Uji Asumsi Klasik	62
2. Analisis Regresi Linier Berganda	65
3. Uji Hipotesis.....	67
4. Koefisiensi Determinasi (R^2)	69
D. Pembahasan	70
1. Pengaruh Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	70
2. Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi....	72
3. Pengaruh Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Secara Simultan di Kabupaten Kota se- Provinsi Lampung	73
4. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kota Se-Provinsi Lampung	74
BAB V KESIMPULAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Dana Bagi Hasil Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung tahun 2013-2018	6
2. Dana Alokasi Umum Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung tahun 2013-2018	7
3. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung berdasarkan kabupaten/kota Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha tahun 2013- 2018 (dalam persen).....	9
4. Penelitian Terdahulu	24
5. Daftar Operasional Variabel Penelitian.....	43
6. Dana Bagi Hasil Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung tahun 2013-2018 ...	58
7. Dana Alokasi Umum Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung tahun 2013-2018.....	59
8. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung Berdasarkan Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013- 2018 (Dalam Persen)	61
9. Hasil Uji Normalitas	62
10. Hasil Uji Multikolinearitas.....	63



DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	38
2. Uji Heteroskedastisitas.....	65



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Guna memudahkan dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami makna judul dari skripsi ini,yaitu: *Pengaruh Dana Bagi Hasil Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kota se-provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2013-2018*, serta untuk memberikan penjelasan tentang pengertian judul skripsi ini,maka peneliti perlu menjelaskan secara singkat istilah yang terdapat pada proposal ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh dapat diartikan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. Dana Bagi Hasil adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.²
3. Dana Alokasi Umum adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasi dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah kabupaten atau kota di provinsi untuk membiayai kebutuhan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.³

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia

² Ni Nyoman Widisih dan Gayatdri, Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana bagi hasil pada belanja modal kabupaten/kota di provinsi Bali, e Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 18. 3. Maret 2017.

³ Moh. Rasyid, Pengaruh dana alokasi umum, dan alokasi khusus, dana bagi hasil dan pendapatan asli daerah terhadap belanja daerah kabupaten atau kota se provinsi sulawesi tengah, e Jurnal Katalogis, Volume 6 Nomor 1 Januari 2018 hlm 204-216.

4. Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto ⁴
5. Perspektif merupakan sudut pandang atau cara pandang kita terhadap sesuatu.⁵
6. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai fahlah berdasarkan pada prinsip – prinsip dan nilai-nilai al-quran dan sunnah⁶

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana pengaruh dana bagi hasil dan dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se- Provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini,yaitu sebagai berikut:

1. Secara Objektif

Sebagaimana di ketahui pertumbuhan ekonomi mencerminkan perkembangan perekonomian suatu negara,yang dapat di ukur dengan pendapatan nasional atau yang lebih kita kenal sebagai produk domestik bruto (PDB).⁷

Pembentukan modal merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi. Dengan peningkatan dana bagi hasil dan dana alokasi umum

⁴ Rahardjo Adisasmita, Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta,2013, Hlm. 4.

⁵ Repository.Usu.Ac.Id

⁶ P3ei. *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), H. 19

⁷ Amir Machmud,2016.Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi.Ciracas,Jakarta.

pemerintah daerah di wilayah Kabupaten kota se-Provinsi Lampung dituntut untuk mampu mengalokasikan belanjanya pada program dan kegiatan yang berorientasi pada peningkatan pelayanan publik yang semakin efisien dan efektif, sehingga diharapkan akan benar-benar bermanfaat dan menjadi stimulus bagi pertumbuhan ekonomi daerah. PDRB yang merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan suatu pertumbuhan ekonomi. Dana bagi hasil dan dana alokasi umum merupakan faktor yang berperan penting dalam menentukan naik turunnya pertumbuhan ekonomi. Namun peran faktor tersebut masih perlu dikaji lebih dalam bentuk hubungannya, sehingga dapat diketahui dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus itu berpengaruh atau tidak terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Alasan Subjektif

Peneliti optimis bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Karena didukung oleh tersedianya data-data dan literatur yang dibutuhkan. Disamping itu, penelitian yang penulis lakukan ini ada hubungannya dengan ilmu yang peneliti pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan dalam produksi barang maupun jasa dalam suatu perekonomian, sehingga pertumbuhan ekonomi ini merupakan salah satu indikator penting di dalam melakukan

suatu analisis pembangunan ekonomi (Nuraini, 2017).⁸

Pertumbuhan ekonomi secara agregat dapat dilihat dari PDB suatu negara. Tingginya nilai PDB di asumsikan bahwa kondisi perekonomian suatu negara tersebut juga baik. Setiap negara pada umumnya menginginkan pertumbuhan ekonomi yang pesat agar dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.⁹

Pemberian otonomi daerah pada dasarnya merupakan upaya pemberdayaan daerah dalam rangka mengelola pembangunan di daerahnya, kreativitas, inovasi dan kemandirian diharapkan akan dimiliki oleh setiap daerah, sehingga dapat mengurangi tingkat ketergantungannya pada Pemerintah Pusat.¹⁰

Upaya menjalankan prinsip-prinsip *good governance* perlu dilakukan dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia. Apalagi dengan telah diundangkannya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.¹¹

Dengan bertambahnya wilayah administrasi di Provinsi Lampung, ditambah dengan pemberian wewenang yang lebih luas kepada pemerintah kabupaten/kota untuk mengurus pemerintahan, yang diiringi penyerahan

⁸ Nuraini, Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Dan Kredit Pada Bank Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Indonesia Pada Tahun 2013-2016, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 2 Jilid 2/Tahun 2018 Hal. 251 – 263.

⁹ Lutfi Nofi Zumaidah, Aris Soelistyo, Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Dan Kredit Pada Bank Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Indonesia Pada Tahun 2013-2016, Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 2 Jilid 2/Tahun 2018 Hal. 251 – 263

¹⁰ Adissya Mega Christia, Budi Ispriyarso, Desentralisasi Fiskal Dan Otonomi Daerah Di Indonesia, Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum U niversitas Diponegoro, Law Reform Volume 15, Nomor 1, Tahun 2019

¹¹ A. Lukman Irwan, Sip, Pelaksanaan Otonomi Daerah Dalam mendukung pelaksanaan Good Governance Di Indonesia, Staf Pengajar Ilmu Pemerintahan Fisip Unhas

pemberian dana untuk melaksanakan urusan pemerintahan tersebut, maka jumlah dana dari pemerintah pusat yang mengalir ke pemerintah daerah di wilayah Provinsi Lampung dalam bentuk dana perimbangan juga semakin meningkat.



Tabel 1.
Dana Bagi Hasil Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung tahun 2013-2018

No	Kabupaten/Kota	Dana Bagi Hasil (DBH)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Tanggamus	46,186,418,04	50,498,807,017	34,414,557,270	52,743,818,040	58,682,653,901	55,432,852,000
2	Lampung Selatan	53,835,471,34	49,200,706,603	33,762,084,873	33,964,702,906	37,257,441,067	41,233,928,280
3	Lampung Tengah	71,762,234,34	68,282,425,215	48,346,377,118	49,904,392,912	56,056,783,412	49,706,573,000
4	Lampung Utara	51,185,042,95	45,163,652,233	31,076,532,468	31,628,576,493	37,548,261,409	65,700,622,797
5	Tulang Bawang Barat	34,697,613,28	34,201,434,237	21,965,334,718	19,215,089,748	36,592,588,275	23,658,782,000
6	Tulang Bawang	58,287,430,86	56,762,790,369	40,529,008,668	34,956,094,904	36,259,526,195	35,766,026,000
7	Bandar Lampung	63,050,852,85	74,764,855,630	44,977,930,268	58,853,611,600	66,517,177,752	80,168,921,000
8	Metro	40,349,167,97	39,012,728,640	23,796,405,418	24,735,231,935	30,758,068,069	35,652,074,000

Sumber : Direktorat Jendral Perimbangan dan Keuangan (data sudah diolah)

Tabel 2.
Dana Alokasi Umum Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung tahun 2013-2018

No	Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Umum (DAU)					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Tanggamus	600,816,655	669,512,156	698,708,398	789,442,526	775,574,559	778,605,186
2	Lampung Selatan	769,867,834	847,657,151	881,977,998	1,031,445,915	1,012,255,482	1,019,307,779
3	Lampung Tengah	1,086,335,279	1,177,531,282	1,220,616,169	1,341,242,293	1,317,680,979	1,319,480,688
4	Lampung Utara	761,218,384	838,661,589	861,223,023	960,294,182	945,025,570	949,774,837
5	Tulang Bawang Barat	380,947,218	424,389,404	442,703,859	464,431,679	459,231,176	612,112,587
6	Tulang Bawang	482,230,950	533,313,684	548,942,825	614,655,240	599,655,961	463,478,442
7	Bandar Lampung	864,816,041	921,826,931	950,106,009	1,053,232,762	1,034,730,849	1,034,730,849
8	Metro	374,201,187	414,624,161	422,921,330	463,881,055	453,830,037	455,732,157

Sumber : Direktorat Jendral Perimbangan dan Keuangan (data sudah diolah)

Berdasarkan diatas dana bagi hasil dan dana alokasi umum masih mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tabel diatas merupakan kabupaten dan kota dengan dana bagi hasil dan dana alokasi umum terbesar se-Provinsi Lampung. Ada 6 kabupaten dan 2 kota yaitu Bandar Lampung dan Metro. Dapat kita lihat pada tabel diatas di kabupaten Tanggamus dan Kota Bandar Lampung DBH terbesar terjadi pada tahun 2017, sedangkan pada Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Tulang Bawang dan Metro DBH terbesar terjadi pada tahun 2013. Untuk Tulang Bawang Barat DBH terbesar terjadi pada tahun 2017.

Dana Alokasi Umum yang terbesar terjadi di Kabupaten Lampung Tengah. Untuk Dana Alokasi Umum dari semua Kabupaten Kota yang tertera di tabel Dana Alokasi Umum terbesar terjadi di tahun 2016. Dalam penelitian ini penulis tidak memasukkan Dana Alokasi Khusus dikarenakan DAK adalah dana dari pemerintah pusat untuk sesuatu hal tertentu.

Dalam hubungannya dengan desentralisasi fiskal terdapat fenomena menarik dari perekonomian di daerah Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung. Terdapat beberapa indikator untuk melihat kinerja perekonomian daerah salah satunya dengan menggunakan pertumbuhan output perekonomian daerah yang tercermin dari produk domestik regional bruto (PDRB). Badan Pusat Statistik provinsi Lampung, jumlah PDRB atas dasar harga konstan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung
berdasarkan kabupaten/kota Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan
Usaha tahun 2013- 2018 (dalam persen)

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
Lampung Barat	6,87	5,56	5,32	5,01	5,03	5,55
Tanggamus	6,76	5,90	5,50	5,18	5,21	5,14
Lampung Selatan	6,41	5,80	5,38	5,22	5,46	5,02
Lampung Timur	8,96	2,87	4,58	4,23	4,64	5,26
Lampung Tengah	6,46	5,68	5,38	5,61	5,29	3,78
Lampung Utara	6,46	5,80	5,43	5,10	5,21	5,42
Way Kanan	5,28	5,67	5,27	5,12	5,11	5,33
Tulang Bawang	6,75	5,54	5,02	5,42	5,45	5,21
Pesawaran	6,20	5,59	5,03	5,07	5,10	5,49
Pringsewu	6,43	5,75	5,22	5,04	5,00	5,09
Mesuji	6,18	5,69	5,23	5,10	5,20	5,03
Tulang Bawang Barat	6,37	5,50	5,35	5,27	5,64	5,31
Pesisir Barat	5,54	5,10	4,94	5,31	5,34	5,46
Bandar Lampung	6,77	7,05	6,33	6,43	6,28	5,35
Metro	6,89	6,13	5,87	5,90	5,66	6,21

Sumber: *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung*

Berdasarkan pada tabel keterangan diatas bahwa laju pertumbuhan produk regional domestik bruto (PDRB) di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung pada tahun 2013-2017 mengalami perubahan yang fluktuatif.

Seperti Kabupaten Tanggamus di tahun 2015-2016 DBH beserta DAU mengalami kenaikan tetapi laju pertumbuhan ekonominya malah mengalami penurunan, begitu juga Lampung Selatan DBH beserta DAU pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan tetapi tidak diikuti dengan laju pertumbuhan ekonominya.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: ***PENGARUH DANA BAGI HASIL DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN KOTA SE- PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2013-2018.***

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, agar penelitian dilaksanakan secara fokus, maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dana bagi hasil dan dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-provinsi Lampung. Dimana Dana Bagi Hasil sebagai variable X1 dan Dana Alokasi Umum sebagai variable X2 (*independen*). Fokus penelitian ini dengan melihat data dari dana bagi hasil, dana alokasi umum dan pertumbuhan ekonomi.
2. Penelitian ini dilakukan di 6 kabupaten dan 2 kota di provinsi Lampung. 6 kabupaten terdiri dari Lampung Utara, Lampung Tengah, Lampung Selatan, Tanggamus, Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat dan 2 kota terdiri dari Bandar Lampung dan Metro.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh dana bagi hasil terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung selama tahun 2013-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung selama tahun 2013-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh dana bagi hasil dan dana alokasi umum secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung selama tahun 2013-2018?
4. Bagaimanakah pandangan ekonomi Islam mengenai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se- Provinsi Lampung?

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kota Se-Provinsi Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam periode 2013-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kota Se-Provinsi Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam periode 2013-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kota Se-Provinsi Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam periode 2013-2018.
4. Untuk menganalisis pandangan Ekonomi Islam mengenai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh dana bagi hasil dan dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung ditinjau dari perspektif ekonomi Islam tahun 2013-2018.
- b. Sebagai bahan informasi, referensi, dan literatur tentang dana bagi hasil dan dana alokasi umum di Provinsi Lampung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Sebagai dasar yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan terhadap peningkatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dana Bagi Hasil

1. Pengertian Dana Bagi Hasil

Dana bagi hasil bersumber dari pajak dan sumber daya alam (bukan pajak). Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak (DBH) adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dibagihasilkan kepada daerah berdasarkan angka persentase tertentu.

a. Dana Bagi Hasil Pajak

Dana bagi hasil yang bersumber dari pajak terdiri atas pajak bumi dan bangunan (PBB), bea perolehan atas hak tanah dan bangunan (BPHTB), dan pajak penghasilan (PPh) pasal 25 dan pasal 29 wajib pajak orang pribadi dalam negeri ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan rencana penerimaan PBB dan BPHTB.

b. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA)

Penyaluran Dana Bagi Hasil sumber daya alam dilaksanakan berdasarkan realisasi penerimaan sumber daya alam tahun anggaran berjalan dan dilaksanakan secara triwulanan yang dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan dari rekening kas umum negara ke rekening kas umum daerah.

Kebijakan pelaksanaan alokasi DBH tahun 2012 mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam UU Nomor 33 Tahun 2004, UU Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, UU Nomor 35 Tahun 2008 tentang Penetapan Perpu Nomor 1 Tahun 2008

tentang Perubahan atas UU Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua menjadi undang-undang, dan UU Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan UU Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai, serta Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.

2. Faktor-faktor Penentu

Perhitungan DBH diformulasikan sesuai UU Nomor 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah dan UU No. 39/2007 tentang Perubahan UU No. 11/1995 tentang Cukai.

Perhitungan DBH Pajak dirinci:

- a. $DBH \text{ PPh Psl } 21 \text{ \& Psl } 25/29 = 20\% \times \text{penerimaan PPh.}$
- b. $DBH \text{ PBB} = \text{penerimaan PBB} - \text{Biaya Pungut.}$
- c. $DBH \text{ Cukai Hasil Tembakau (CHT)} = 2\% \times \text{penerimaan CHT.}$
- d. DBH Sumber Daya Alam (SDA) dirinci:
- e. DBH Minyak dan Gas Bumi dihitung oleh Direktorat PNBP
- f. $DBH \text{ Provisi Sumber Daya Hutan} = 80\% \times \text{penerimaan PSDH.}$
- g. $DBH \text{ Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan} = 80\% \times \text{penerimaan IIUPH.}$
- h. $DBH \text{ Dana Reboisasi} = 40\% \times \text{penerimaan Dana Reboisasi.}$
- i. $DBH \text{ Perikanan} = 80\% \times \text{penerimaan Perikanan.}$
- j. $DBH \text{ Pertambangan Panas Bumi} = 80\% \times \text{penerimaan PPB.}$

3. Stakeholders Penentu DBH

- a. Direktorat Penyusunan APBN, Direktorat Jenderal Anggaran.

- b. Direktorat Jenderal Bea Cukai (angka Cukai Hasil Tembakau)
- c. Badan Kebijakan Fiskal (angka Penerimaan Perpajakan).
- d. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- e. DPD/DPR.¹²

B. Dana Alokasi Umum

1. Pengertian Dana Alokasi Umum

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2005 Tentang Dana Perimbangan, “Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan desentralisasi”. Dana alokasi umum adalah sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap pemerintah daerah yang ada di Indonesia pada setiap satu tahun sekali sebagai dana yang digunakan untuk pembangunan daerah masing-masing sesuai dengan kebutuhan suatu daerah. Dana Alokasi Umum yang merupakan penyangga utama pembiayaan APBD sebagian besar terserap untuk 30 belanja pegawai sehingga belanja untuk proyek-proyek pembangunan menjadi sangat berkurang.

DAU dapat dikategorikan sebagai transfer tak bersyarat (*unconditional grant*) atau *block grant* yang merupakan jenis transfer antar tingkat pemerintahan yang tidak dikaitkan dengan program pengeluaran tertentu. Tujuan bantuan ini adalah untuk menyediakan dana yang cukup

¹² Hanifa, Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Alokasi Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel *Moderating* Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2015, Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, Vol 3, No 1, 2018.

bagi pemerintah daerah dalam menjalankan fungsi-fungsinya. Sebagai transfer tak bersyarat atau *block grant* maka penggunaan dan DAU ditetapkan sendiri oleh daerah. Meskipun demikian dalam Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 pasal 15, disebutkan bahwa penggunaan DAU tersebut bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan daerah dalam rangka penyediaan pelayanan dasar pada masyarakat.

Transfer dari pemerintah pusat penting untuk pemerintah daerah dalam menjaga atau menjamin tercapainya standar pelayanan publik minimum diseluruh negeri. Transfer merupakan konsekuensi dari tidak meratanya kemampuan keuangan dan ekonomi daerah. Selain itu, tujuan transfer adalah mengurangi kesenjangan keuangan horisontal antar daerah, mengurangi kesenjangan vertikal pusat daerah, mengatasi persoalan efek pelayanan publik antar daerah, dan untuk menciptakan stabilitas aktivitas perekonomian di daerah. Di Indonesia, bentuk transfer yang paling penting adalah DAU dan DAK, selain bagi hasil (*revenue sharing*).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, pengertian Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada setiap pemerintah daerah yang ada di Indonesia pada setiap satu tahun sekali sebagai dana yang digunakan untuk pembangunan daerah masing-masing sesuai dengan kebutuhan suatu daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

2. Peran Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki peran yang sangat signifikan dalam proses pembangunan. Tingginya transfer dari pusat ke daerah melalui Dana Alokasi Umum (DAU) sangat penting dalam membantu Pemerintah Daerah dalam menjaga dan menjamin tercapainya standar pelayanan publik minimum di seluruh negeri. Pemerintah daerah dapat menggunakan dana tersebut untuk memberikan pelayanan kepada publik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dana Alokasi Umum (DAU)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan, Dana Alokasi Umum (DAU) yang akan diterima oleh setiap daerah akan dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain:

- a. Alokasi dasar, yaitu jumlah PNS yang ada di daerah.
- b. Jumlah penduduk yang ada di daerah.
- c. Luas wilayah daerah.
- d. Pendapatan Asli Daerah yang dihasilkan setiap tahun.
- e. Dana Bagi Hasil (DBH) yang diperoleh dari pemerintah pusat setiap tahunnya.

4. Ketentuan Perhitungan Dana Alokasi Umum (DAU)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 27, ketentuan perhitungan Dana Alokasi Umum (DAU) adalah sebagai berikut:

- a. Dana Alokasi Umum (DAU) ditetapkan sekurang-kurangnya 26% (dua puluh enam persen) dari pendapatan bersih dalam negeri yang ditetapkan dalam APBN.
- b. Proporsi Dana Alokasi Umum (DAU) antara provinsi dan kabupaten/kota dihitung dari perbandingan antara bobot urusan pemerintah yang menjadi kewenangan provinsi dan kabupaten/kota.
- c. Dalam hal penentuan proporsi sebagaimana dimaksud dalam poin 2 belum dapat dihitung secara kuantitatif, proporsi DAU antara provinsi dan kabupaten/kota ditetapkan sebagai imbang 10% (sepuluh persen) dan 90% (sembilan puluh persen).
- d. Jumlah keseluruhan DAU sebagaimana dimaksud pada poin 1 ditetapkan dalam APBN.¹³

C. Pertumbuhan Ekonomi

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan perekonomian yang berkembang yang menyebabkan produksi barang dan jasa dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.¹⁴

Menurut Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas tersebut dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau

¹³ Erlinda Siagian, Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2010-2016, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.

¹⁴ Amri Amir, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Inflasi Di Indonesia," *Jurnalkajian Ekonomi*, Vol 1, No. 02 Januari 2013, H. 15.

penyesuaian-penyesuaian teknologi, institusional dan ideologi terhadap berbagai keadaan yang ada.¹⁵

Salah satu tujuan pembangunan secara makro adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat dan dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi menyangkut perkembangannya berdimensi tunggal dan diukur dengan peningkatan hasil produksi dan pendapatan.

Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada penambahan penduduk. Dengan adanya penambahan penduduk, akan terjadi penambahan output atau hasil. Teori Adam Smith ini tertuang dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry Into the Nature and Cause of the Wealth of Nations*¹⁶.

2. Faktor-Faktor Yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi

Ada 4 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi:

a. Akumulasi modal.

Meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia.

b. Pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai

¹⁵ Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi Didunia Ketiga* (Jakarta: Erlangga, 2000),H.

¹⁶ *Ibid*

faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk dinilai mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Bertambahnya penduduk akan memperluas pasar, dan perluasan pasar akan mempertinggi tingkat spesialisasi dalam perekonomian.

c. Tingkat Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi merupakan faktor yang paling penting bagi pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi mencakup dua bentuk, yaitu inovasi produk dan inovasi proses. Inovasi produk berkaitan dengan produk-produk baru yang sebelumnya tidak ada atau pengembangan produk-produk sebelumnya. Sedangkan inovasi proses merupakan penggunaan teknik-teknik baru yang lebih murah dalam memproduksi produk-produk yang telah ada.

d. Sumber daya institusi (system kelembagaan)

Menurut North peran institusi dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sangat netral. Institusi adalah aturan-aturan yang mengatur interaksi politik, ekonomi, dan sosial¹⁷.

3. Teori pertumbuhan ekonomi

a. Teori Rostow

Menurut Rostow transisi dari keterbelakangan ke perekonomian maju dapat diuraikan dalam serangkaian langkah atau tahap yang harus dimulai semua negara, seperti yang dikemukakan dalam bukunya *the stages of economic growth* menyajikan sejarah

¹⁷ Lincolin*** Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: Uup Stim Ykpn, 2015), H.270

ekonomi menggeneralisasi perjalanan sejarah modern. Semua masyarakat dalam kaitannya dengan berbagai dimensi perekonomian, dapat dikelompokkan ke dalam salah satu dari lima kategori : masyarakat tradisional, prakondisi sebelum lepas landas untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, lepas landas, tahapan menuju kematangan ekonomi, dan tahap konsumsi missal yang tinggi.¹⁸

b. Teori Harrod Domar

Menurut Harrod-Domar, setiap perekonomian dapat menyisihkan suatu proporsi tertentu dari pendapatan nasionalnya jika hanya untuk mengganti barang-barang modal yang rusak. Namun demikian untuk menumbuhkan perekonomian tersebut, diperlukan investasi- investasi baru sebagai tambahan stok modal. Hubungan tersebut telah kita kenal dengan istilah rasio modal- output (COR).¹⁹

c. Teori Adam Smith

Menurut pandangan adam smith, kebijakan laissez faire atau mekanisme pasar akan memaksimalkan tingkat pembangunan ekonomi yang dapat di capai oleh masyarakat. Menurut pandangan adam smith pengembangan hak milik (property right), spesialisasi dan pembagian kerja merupakan faktor-faktor yang terjalin dalam proses pertumbuhan ekonomi secara historis. Smith membagi sejarah

¹⁸ Michael P. Todaro, Stephen C. Smit H, "Pembangunan Ekonomi Edisi Ke Sebelas Jilid1" (Jakarta: Erlangga. 2011),H. 135.

¹⁹ Muhammad Rusyidi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi"Jurnal Lmu Ekonomi Balance, Vol. 7 No.1, Juni 2011,H.45.

peradaban manusia kedalam empat tahapan yaitu: pertama, tahap berburu (huting), kedua tahap berternak (pastoral), ketiga, pertanian (agriculture), keempat, tahap perdagangan (commerce).²⁰

D. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pertumbuhan ekonomi menurut ekonomi islam, bukan sekedar terkait dengan peningkatan terhadap barang dan jasa, namun juga berkaitan dengan aspek moralitas dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi. Ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi tidak semata-mata dilihat dari sisi pencapaian materi semata atau hasil dari kuantitas, namun juga ditinjau dari sisi perbaikan kehidupan agama, sosial dan kemasyarakatan.²¹

M. Umer Chapra mempunyai kiprah yang tidak sedikit dalam dunia ekonomi Islam. Menurutnya tujuan dari berekonomi adalah membantu manusia untuk merealisasikan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. Tidak sulit menemukan buku yang merupakan buah dari pemikirannya. Beberapa pemikirannya yang terkenal adalah mengenai konsep hayyatan thayyibatan, konsep kebijakan moneter dalam Islam, dan konsep perbankan syariah.

Dalam bukunya *Islam and The Islamic Challenge* yang kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan judul “Islam dan Tantangan Ekonomi” M. Umer Chapra menjelaskan bahwa setiap individu pelaku ekonomi sudah pasti didominasi dengan worldview (pandangan) maupun

²⁰ Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta : Uup Stim Ykpn, 2015), H.73-74.

²¹ Almizan, “Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam” *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2, Juni-Desember 2016, H. 207

asumsinya mengenai alam, dan hakikat kehidupan manusia di dunia. Chapra mengibaratkan pandangan dunia sebagai fondasi bagi sebuah bangunan yang memainkan peranan yang sangat penting dan sangat menentukan. Sehingga strategi dari suatu sistem yang merupakan hasil logis dari pandangan hidup, selayaknya selaras dengan sasaran yang dipilih agar tujuan dapat dicapai dengan efektif.²²

Dijelaskan pula dalam firman Allah Q.S AL- A'raf ayat 69

أَوْعَبَيْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَلَى رَجُلٍ مِنْكُمْ لِيُنذِرَكُمْ وَأَذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ بَصِطَةً تَأَذْكُرُوا الْآيَةَ لَعَلَّكُمْ تَفْلَحُونَ - ٦٩

Dan herankah kamu bahwa ada peringatan yang datang dari Tuhanmu melalui seorang laki-laki dari kalanganmu sendiri, untuk memberi peringatan kepadamu? Ingatlah ketika Dia menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah setelah kaum Nuh, dan Dia lebihkan kamu dalam kekuatan tubuh dan perawakan. Maka ingatlah akan nikmat-nikmat Allah agar kamu beruntung.”²³

Dari uraian tersebut dapat dipahami, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup akan kita raih selama kita rajin untuk melakukan istigfar atau eminta ampun. Allah menjanjikan rizki yang berlimpah kepada suatu kaum, jika kaum tersebut mau untuk bebas dari kemaksiatan dan senantiasa berjalan pada nilai-nilai ketakwaan dan keimanan. Akan tetapi, apabila kemaksiatan telah merajalela dan masyarakat tidak taat kepada tuhan, maka tidak akan diperoleh ketenangan dan kesetabilan hidup.

²² Anindya Aryu Inayati, Pemikiran Ekonomi M. Umer Chapra, Vol. 2, No. 1, Desember 2013, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

²³ Al-Quran Surat Ke 7 Ayat 69

E. Tinjauan Pustaka

Tabel 4. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Tujuan	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1.	Septiyan Prabowo (2019) ²⁴	Analisis Kausalitas Desentralisasi Fiskal Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan kausalitas antara desentralisasi fiskal dengan pertumbuhan ekonomi di	Kausalitas desentralisasi fiskal dan pertumbuhan ekonomi	Metode yang di gunakan ialah kausalitas granger,kointegrasi johansen dan juga <i>vecm(vector error collection model)</i>	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa bentuk hubungan antara desentrlisasi fiskal dan pertumbuhan ekonomi adalah satu arah,yaitu desentrlisasi fiskal

²⁴ A. Septiyan Prabowo,” Analisis Kausalitas Desentralisasi Fiskal Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan”(Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi 2019)

			provinsi sumatera selatan periode 2000-2017			mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
2.	Altito R. Siagian (2010) ²⁵	Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Ketimpangan Wilayah (Studi Kasus Propinsi	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelaksanaan desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah	Dampak desentralisasi fiskal, pertumbuha n ekonomi dan ketimpangan wilayah	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data Yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh instansi tertentu	Hasil analisis menyimpulkan bahwa desentralisasi fiskal berpengaruh positif dan signifikan secara statistik sebesar 211.3880 terhadap

²⁵ Altito R. Siagian, "Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Ketimpangan Wilayah (Studi Kasus Propinsi Jawa Barat)" (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010)

		Jawa Barat)	dan ketimpangan wilayah pada 25 kabupaten/kota di Propinsi Jawa Barat selama lima tahun periode pelaksanaan, yaitu dari tahun 2004-2008.		(Soeratno dan Arsyad, 2003). Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data panel (pooling data) atau data longitudinal. Data panel (data longitudinal) adalah sekelompok data individu yang diteliti selama rentang waktu tertentu.	pertumbuhan ekonomi daerah pada 25 kabupaten/kota di Propinsi Jawa Barat. Sementara itu untuk ketimpangan wilayah, desentralisasi fiskal berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik sebesar
--	--	-------------	--	--	--	--

						287.8996 ketimpangan wilayah antar kabupaten/kota di Propinsi Jawa Barat.
3.	Dian Kurniawan (2018) ²⁶	Analisis Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan	Pengaruh desentralisasi fiskal dan pertumbuhan ekonomi	Jenis dan sumber data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang berupa data time series dengan rentan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan DBH, DAU, DAK tidak berpengaruh

²⁶ Dian Kurniawan, "Analisis Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2006-2015" (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam universitas Islam Negeri Raden Intalampung 1440 H/2018 M)

		<p>Ekonomi Islam Di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2006-2015</p>	<p>dana alokasi khusus terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Lampung Utara baik secara parsial maupun secara simultan, serta bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap pertumbuhan</p>		<p>waktu 10 tahun mulai dari tahun 2006 hingga 2015. Variabel penelitian terdiri dari variabel Dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (Y) dan variabel Independen yaitu dana bagi hasil (X1), dana alokasi umum (X2) dan dana alokasi khusus (X3).Pengumpulandata menggunakan metode</p>	<p>terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial DBH tidakberpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan DAU, dan DAK secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan</p>
--	--	---	---	--	--	---

			ekonomi .		dokumentasi, data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.	ekonomi, hal ini dikarenakan oleh DAU dan DAK kurang mencerminkan pembentukan pada PDRB disektor basis, industri, perdagangan dan jasa.
4.	Lusiana Nuraini (2011) ²⁷	Desentralisasi Fiskal Dan Kinerja Ekonomi	Skripsi ini membahas mengenai	Desentralisasi fiskal dan kinerja ekonomi	Model dibuat berdasarkan analisis <i>Structural Equation</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

²⁷ Lusiana Nuraini, "Desentralisasi Fiskal Dan Kinerja Ekonomi Sumatera Barat" (Fakultas Ekonomi Universitas Andalas)

		Sumatera Barat	desentralisasi fiskal dan kinerja ekonomi Sumatera Barat yang dilihat dari pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, jumlah penduduk miskin, dan kesejahteraan masyarakat.		<i>Model.</i> Dimana model yang di buat berdasarkan teori yang ada dan direpresentasikan kedalam bentuk matematis dan <i>path diagram</i> dengan menggunakan <i>Tools AMOS</i> versi 5. Datayang di gunakan adalah data panel dengan 19 kabupaten/kota di	desentralisasi fiskal mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga
--	--	----------------	--	--	---	--

					<p>sumatera barat dari tahun 2001-2009</p>	<p>kerja, pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap penurunan angka kemiskinan, hubungan positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat</p>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, penyerapan tenaga kerja mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kesejahteraan</p>
--	--	--	--	--	--	--



						masyarakat, dan penurunan angka kemiskinan mempunyai
5.	Sendie Enril Fahrman (2013) ²⁸	Analisis Peran Desentralisasi Fiskal Terhadap Kinerja Ekonomi Di Kabupaten / Kota Jawa Timur	Penelitian ini dibuat dengan maksud untuk menguji pengaruh dari desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi pada	Peran Desentralisasi fiskal dan kinerja ekonomi	Selain itu data waktu analisis periode dari tahun 2007 sampai 2011 menggunakan path analysis dari software program SPSS 15 AMOS for	Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal berpengaruh signifikan dan mempunyai

²⁸ Sendie Enril Fahrman, "Analisis Peran Desentralisasi Fiskal Terhadap Kinerja Ekonomi Di Kabupaten / Kota Jawa Timur" (Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur 2013)

			<p>suatu Provinsi, tingkat tenaga kerja, kemiskinan dan tingkat kesejahteraan dan mengolah data dengan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Provinsi Jawa Timur, dengan daerah penelitian 4 Kabupaten dan 4</p>		<p>windows.</p>	<p>hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tenaga kerja terserap. Pertumbuhan ekonomi</p>
--	--	--	--	--	-----------------	---

			Kota.			<p>berpengaruh</p> <p>tidak signifikan</p> <p>dan mempunyai</p> <p>hubungan yang</p> <p>negatif terhadap</p> <p>jumlah penduduk</p> <p>miskin.</p> <p>Pertumbuhan</p> <p>ekonomi tidak</p> <p>berpengaruh</p> <p>signifikan dan</p> <p>mempunyai</p> <p>hubungan yang</p> <p>negatif terhadap</p>
--	--	--	-------	--	--	---



						<p>kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Tenaga kerja terserap berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Jumlah penduduk miskin berpengaruh</p>
--	--	--	--	--	--	---



						signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap Kesejahteraan masyarakat.
--	--	--	--	--	--	---

Sumber : Data diolah 2020

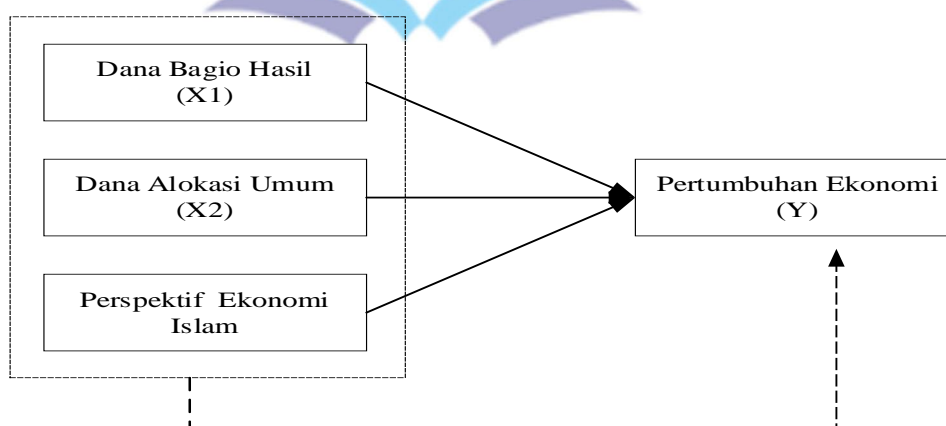


F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan undang-undang nomor 33 tahun 2004, sumber-sumber pendapatan daerah meliputi pendapatan asli daerah, dana perimbangan, lain-lain pendapatan daerah dan pinjaman daerah. Dana perimbangan meliputi dana bagi hasil dan dana alokasi umum.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tujuan penting pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

Dengan adanya pendapatan dari dana bagi hasil dan dana alokasi umum yang menjadi modal diharapkan mampu mengalokasikan belanjanya pada program dan kegiatan yang berorientasi pada peningkatan pelayanan publik yang semakin efisien dan efektif sehingga diharapkan akan benar-benar bermanfaat dan menjadi stimulus bagi pertumbuhan ekonomi daerah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, namun harapan tersebut belum sepenuhnya dapat diwujudkan.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran
 Sumber : Data diolah 2020

Keterangan : _____ = Uji Parsial
 ----- = Uji Simultan

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁹

1. Pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap pertumbuhan ekonomi

Dana Bagi Hasil Bukan Pajak dialokasikan berdasarkan prinsip *by origin* dengan penyaluran berdasarkan realisasi penerimaan. Wandira (2013:71) menyebutkan bahwa DBH Bukan Pajak/Sumber Daya Alam merupakan sumber pendapatan daerah yang cukup potensial dan merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah. Penelitian oleh Mahi (2001:89) dalam Hadi Sasana (2006:145-170) yang meneliti tentang dampak desentralisasi dengan judul "*Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah*". Hasil penelitian disimpulkan bahwa, Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak menurunkan Pertumbuhan Ekonomi. Kebutuhan Bagi Hasil Sumber Daya Alam berpotensi mengurangi tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan meningkatkan kesenjangan antar daerah.³⁰

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 64

³⁰ Mohammad Azis, Pengaruh Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian sebelumnya di atas, maka dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : Dana Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung.

Ha : Dana Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung

2. Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap pertumbuhan ekonomi

Pemanfaatan DAU diserahkan sepenuhnya kepada daerah sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah. Fleksibilitas dalam pemanfaatan DAU baik melalui belanja rutin, pembangunan / infrastruktur / modal, ataupun belanja lainnya diharapkan akan memunculkan pelaku-pelaku ekonomi baru dalam masyarakat. Hasil ini menunjukkan bahwa DAU terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Seperti pada penelitian yang dilakukan Salong (2013:1-2), dengan judul penelitian efek dana bagi hasil dan dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur, menunjukkan bahwa secara parsial dapat diambil kesimpulan bahwa hanya belanja modal yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur, sedangkan dana bagi hasil dan dana alokasi umum berpengaruh tidak signifikan.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian sebelumnya di atas maka dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung.

Ha :Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung.

3. Pengaruh Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum terhadap pertumbuhan ekonomi

Dana Bagi Hasil bukan pajak dialokasikan berdasarkan prinsip *by origin* dengan penyaluran berdasarkan realisasi penerimaan. Wandira menyebutkan bahwa DBH bukan pajak atau Sumber daya alam merupakan sumber pendapatan daerah yang cukup potensial dan merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah. Pemanfaatan DAU diserahkan sepenuhnya kepada daerah sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah. Fleksibilitas dalam pemanfaatan DAU baik melalui belanja rutin, Pembangunan/infrastruktur/modal ataupun belanja lainnya di harapkan akan muncul pelaku-pelaku baru di dalam masyarakat.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian sebelumnya di atas maka dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : DBH dan DAU tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung

Ha : DBH dan Dau berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kota se-Provinsi Lampung

DAFTAR PUSTAKA

- Adissya Mega Christia, Budi Ispriyarso, Desentralisasi Fiskal Dan Otonomi Daerah Di Indonesia, Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Law Reform Volume 15, Nomor 1, Tahun 2019
- Almizan, Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, vol. 1, no. 2, Juni-Desember 2016, h. 207
- Altito R. Siagian, Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Ketimpangan Wilayah, Studi Kasus Propinsi Jawa Barat) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010
- Amri Amir, Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Inflasi Di Indonesia, *Jurnal Kajian Ekonomi*”, Vol 1, No. 02 Januari 2013, h. 15.
- Amir machmud, 2016. Perekonomian Indonesia pasca reformasi. ciracas, jakarta.
- A. Septiyan Prabowo, Analisis Kausalitas Desentralisasi Fiskal Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan, Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi 2019
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung www.lampung.bps.go.id
- Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Ketimpangan Wilayah Studi Kasus Jawa Barat, Www.Academia.Edu/524078.
- Dian Kurniawan, ” Analisis Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2006-2015” (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam universitas Islam Negeri Raden Intalampung 1440 H/2018 M) tahun 2018.
- Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2006-2015, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, universitas Islam Negeri Raden Intalampung 1440 H/2018 M
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan www.djpk.kemenkeu.go.id, 7 Juli 2020 pukul 19.00
- Endang Siswati dan Diah Tri Hermawati, Op.Cit., h.100 Tahun 2015
- Hadi Hasani, Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi Kesenjangan Antara Daerah Dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Kesejahteraan Dikabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Dalam Era Desentralisasi

- Fiskal,*Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol.16 No.1, 2009, H. 50.
- Ibid*, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/analisis>
- Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta : UUP STIM YKPN, 2015, h.73-74 tahun 2015
- Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2015, h.270-276 tahun 2015
- Lukas Setia Atmaja, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta: ANDI, 2011, h. 177 tahun 2011
- Lusiana Nuraini, *Desentralisasi Fiskal Dan Kinerja Ekonomi Sumatera Barat*, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas 2011
- Michael P. Todaro, Stephen C. Smit h, *Pembangunan Ekonomi* Edisi Ke Sebelas Jilid1, Jakarta: Erlangga. 2011, h. 135.
- Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi*, Dunia Ketiga Jakarta: Erlangga, 2000, h. 117
- Muhammad rusyidi, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi*, *Jurnal Ilmu Ekonomi Balance*, Vol. 7 No.1, Juni 2011, h.45. P3EI. *Ekonomi islam* Jakarta: rajawali pers, 2011 h. 19
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Surabaya : Zifatama Publishing, 2008, h.2. Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*, cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm. repository.usu.ac.id
- Sandi Hidayat Noor, Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Jawa Timur, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2 No. 1, Januari 2016.
- Ekonomi Daerah Di Jawa Timur, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2 No. 1, Januari 2016.
- Sendie Enril Fahrian, Analisis Peran Desentralisasi Fiskal Terhadap Kinerja Ekonomi Di Kabupaten / Kota Jawa Timur, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur 2013.
- Sudjana, *Metode Statistika* Bandung: PT. Tarsito, 2014, h. 373. Sudjana, *Metode Statistika* Bandung: PT. Tarsito, 2014, h. 373 Sugiyono, *Op.Cit.*, h, 38 Sugiyono, *Op.Cit.*, h, 137.

Sutrisno Hadi,*Metode Research*,Yogyakarta: ANDI, 2002,h. 42

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah.

Usman, husnainidansetiadi, *pengantar statistika*,Jakarta : PT BumiAksara, 2003, h.241

V. Wiratma Sujarweni,*SPSS Untuk Penelitian*,Yogyakarta: Pustaka Baru Pers,2015),h. 52-56

Yuliati,*Akuntansi Sektor Public*,Catatan Kelima,Jakarta,Salemba Empat, 2000.

